

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Hubungan Asupan Natrium dan Kalium, Status Gizi, serta Aktivitas Fisik dengan Tekanan Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan?

Ade Dwi Pangestu

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=73830&lokasi=lokal>

Abstrak

Pasien diabetes memiliki risiko 1,5 hingga 3 kali lebih tinggi terkena hipertensi dibandingkan dengan non-diabetes. Proporsi hipertensi di Indonesia pada penderita yang mengalami DM adalah sebesar 51,8%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan asupan natrium dan kalium, status gizi dan aktivitas fisik dengan kejadian tekanan darah pada Pasien DM di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan. Desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional dengan sampel berjumlah 99 pasien yang didapat dari metode purposive sampling. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2019. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pasien berusia 57 tahun, berjenis kelamin perempuan, dan telah menderita diabetes selama 5 tahun. Rata-rata asupan natrium sebesar 2401 mg sedangkan rata-rata asupan kalium sebesar 1460 mg. Proporsi pasien diabetes di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan yang memiliki tekanan darah tinggi sebesar 83,8%. Sebanyak 78,8% pasien memiliki obesitas sentral. Sebanyak 75,8% tergolong ke dalam kategori aktivitas fisik yang rendah. Berdasarkan uji chi-square terdapat hubungan yang signifikan (p value = 0,000) antara asupan natrium, status gizi, dan aktivitas fisik dengan tekanan darah sistolik. Terdapat hubungan yang bermakna dengan (p value = 0,000, 0,023, dan 0,000) antara asupan natrium, status gizi, dan aktivitas fisik dengan tekanan darah diastolik. Tidak adanya hubungan yang bermakna antara asupan kalium dengan tekanan darah sistolik dan diastolik dengan p value masing-masing sebesar 0,569 dan 0,281.

Kata kunci : tekanan darah, diabetes melitus, asupan zat gizi, status gizi, aktivitas fisik